

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri tahan asam (BTA) yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini biasanya masuk ke dalam tubuh penderita melalui udara pernapasan (droplet infection per inhalasi), kemudian ke paru-paru. Dari paru-paru, bakteri ini dapat menyebar baik melalui peredaran darah (hematogen) maupun aliran kelenjar getah bening (limfogen) ke berbagai organ tubuh.

Penyakit Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia (Global Emergency pada tahun 1993). Saat ini di seluruh dunia terdapat sekitar 9 juta kasus infeksi Tuberkulosis dan sekitar 3 juta penderita meninggal dunia setiap tahunnya. 2,5 juta penderita terdapat di Asia. Dari hasil survey yang dilakukan WHO didapatkan pula bahwa kematian akibat Tuberkulosis lebih besar dibandingkan dengan angka kematian ibu hamil. Di Indonesia, setiap tahunnya ditemukan sekitar 500.000 penderita baru BTA (+), dan 500.000 penderita baru BTA (-). Setiap tahunnya diperkirakan 175.000 orang meninggal karena penyakit Tuberkulosis (WHO, 1993).

Secara global pada dekade ini penyakit Tuberkulosis merupakan penyebab kematian nomor 3 di Indonesia setelah penyakit kardiovaskuler dan ISPA, sedangkan dari golongan penyakit Infeksi merupakan penyebab kematian nomor 2 setelah ISPA. Antara tahun 1979 sampai dengan tahun 1982 telah dilakukan survey prevalensi di 15 propinsi dengan hasil 0,2% - 0,4% (DepKes RI, Ditjen PPM & PLP, 1996).

Penyakit Tuberkulosis kembali muncul ke permukaan dan menjadi perhatian dunia seiring dengan meningkatnya penyebaran infeksi HIV/AIDS, yang menyebabkan pula penurunan daya tahan tubuh manusia terhadap bakteri penyebab Tuberkulosis (*Mycobacterium tuberculosis*) (Djoko H. Soetikno, 1999).

Kelompok masyarakat yang sangat rentan terhadap penyakit TBC adalah anak balita (usia 1 – 5 tahun). Selain karena daya tahan tubuh mereka yang masih

rendah, paparan TBC terhadap mereka pun tinggi, terutama dari orang-orang dewasa penderita TBC yang ada di sekitar mereka. Dalam hal pengobatan terhadap penderita TBC berusia 1 – 5 tahun ini, peranan orang tua sangatlah penting. Faktor pengetahuan, Sikap dan Perilaku orang tua dari balita penderita TBC adalah merupakan faktor-faktor yang penting yang mempengaruhi angka kejadian dan kelangsungan pengobatan bagi balita penderita TBC, dan secara tidak langsung juga mempengaruhi angka kejadian penyakit Tuberkulosis di suatu daerah (Hendrawan, 1996).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data keadaan morbiditas rawat inap dan rawat jalan surveilans terpadu periode Januari hingga September 2004 yang didapatkan dari Rumah Sakit Umum Unit Swadana Daerah Cianjur terdapat laporan pengobatan penyakit TB Paru dari berbagai kelompok usia, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1. Keadaan morbiditas rawat inap dan rawat jalan surveilans terpadu Rumah Sakit Umum Unit Swadana Daerah Cianjur periode Januari hingga September 2004 untuk kasus baru penyakit TBC paru

Bulan-tahun	Golongan umur (tahun)							Jumlah
	0 - 1	1 - 4	5 - 14	15 - 24	25 - 44	45 - 65	> 65	
Januari-2004	11	93	50	58	46	32	29	308
Februari-2004	7	49	32	28	36	18	9	172
Maret-2004	8	56	44	41	43	27	16	227
April 2004	12	63	47	33	22	24	28	217
Mei-2004	5	45	54	52	54	33	21	259
Juni-2004	7	59	37	44	42	29	18	229
Juli-2004	6	54	55	39	45	47	44	284
Agustus-2004	7	39	39	46	51	32	21	228
September 2004	17	69	64	48	56	57	49	343
Jumlah	80	527	422	389	395	299	235	2267
Persentase (%)	3.53%	23.25%	18.61%	17.16%	17.42%	13.19%	10.37%	100.00%

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat kita simpulkan bahwa selama rentang waktu antara bulan Januari hingga September 2004, Rumah Sakit Umum Cianjur terdapat 2.267 kasus baru penyakit TBC paru baik rawat jalan maupun rawat inap. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa kelompok umur penderita TBC terbanyak

adalah yang berusia antara 1 – 4 tahun (anak balita), dengan jumlah 527 kasus (23,25%).

Tingginya angka kejadian penyakit TBC pada balita tersebut diduga berhubungan dengan rendahnya pengetahuan, sikap, dan perilaku orangtua balita penderita TBC paru dalam menghadapi penyakit TBC.

Untuk menjawab pertanyaan diatas, maka penulis memilih judul penelitian:

**GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU ORANG TUA
DENGAN ANAK BALITA PENDERITA TBC PARU DI RSU CIANJUR
PERIODE JANUARI – SEPTEMBER 2004**

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran pengetahuan orang tua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004?
2. Bagaimanakah gambaran sikap orang tua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004?
3. Bagaimanakah gambaran perilaku orang tua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004.

1.4.2. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

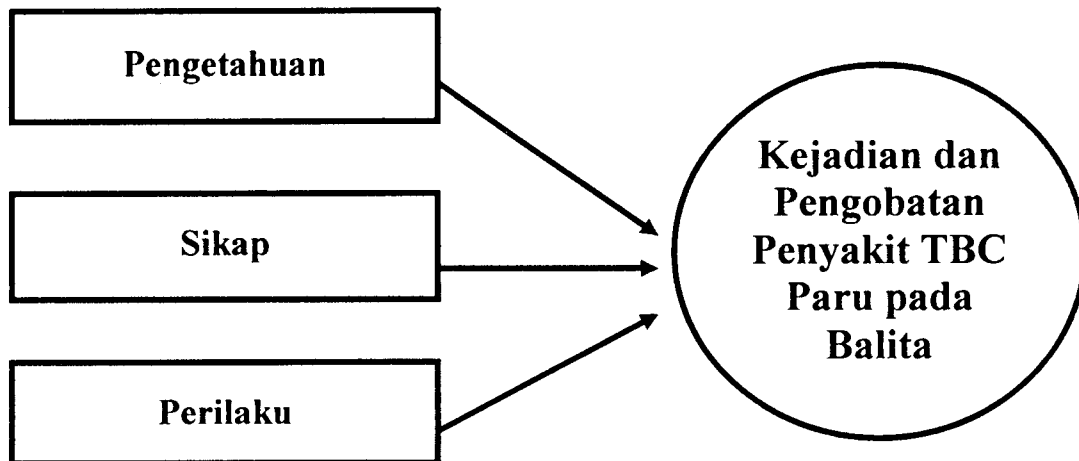
1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004.
2. Untuk mengetahui gambaran sikap orang tua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004.
3. Untuk mengetahui gambaran perilaku orang tua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004.

1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah bahwa diharapkan penelitian ini dapat dapat:

1. Memberikan informasi kepada pihak Rumah Sakit Umum Cianjur, masyarakat, dan mahasiswa kedokteran mengenai gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan anak balita penderita TBC paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Cianjur periode Januari - September 2004.
2. Bagi penelitian berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan.

1.6. Kerangka Konsep



1.7. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- Rancangan Penelitian : Deskriptif
- Metode Penelitian : *Cross Sectional*
- Teknik Pengumpulan Data: Survey, melalui wawancara langsung terhadap responden
- Instrumen pokok penelitian: Kuesioner.
- Populasi: Orang tua dari balita penderita TBC paru yang tercatat pernah menjalani pemeriksaan maupun pengobatan di Poliklinik anak Rumah Sakit Umum Cianjur selama bulan Januari – September 2004.
- Jumlah Populasi: 527 orang.
- Teknik Sampling : *simple random sampling*
- Jumlah Sampel : 228 orang.

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1. Lokasi Penelitian

1. Rumah Sakit Umum Cianjur Unit Swadana Daerah, Jl. Rumah Sakit No. 1, Cianjur.

2. Kampus Universitas Kristen Maranatha, Fakultas Kedokteran, Bandung.

1.8.2. Waktu Penelitian

Penelitian dan penulisan laporan penelitian ini berlangsung dari Bulan April hingga Desember 2004.